

**ANALISIS PENGARUH *DER* DAN *ROE* TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG
DALAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*
PERIODE 2014-2016**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

FERNI KHUSWATUN KHASANAH
NIM. 1423203098

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Pasar Modal	13
2. Pasar Modal Syari'ah	16
3. <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	18
4. Investasi di Pasar Modal	20
5. Jenis-jenis Index Harga Saham	22
6. <i>Return</i> Saham	26
7. Teori Sinyal	29

8. Analisis Fundamental	30
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Teoritis	36
D. Hipotesis	38
E. Landasan Teologis	38
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Jenis dan Sumber Data	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
E. Variabel Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data	46
BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	51
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
2. Proses <i>Screening</i>	53
B. Hasil Analisis Data	54
1. Statistik Deskriptif	54
2. Uji Asumsi Klasik	57
3. Analisis Regresi Berganda	61
4. Koefisien Determinasi	62
5. Uji Simultan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap Return Saham	63
6. Uji Parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	67
7. Uji Parsial <i>Return On Equity</i> terhadap <i>return saham</i>	69
C. Pembahasan	68
1. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> .	71
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	72
3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	72

BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi dalam Islam termasuk dalam kegiatan muamalah. Definisi investasi dalam kamus ekonomi lengkap yaitu sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan (*margin*). Investasi juga dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Tujuan utama dalam berinvestasi adalah mencari keuntungan (timbang balik). Menurut Tandelilin terdapat beberapa motif dalam berinvestasi yaitu 1) untuk mendapatkan kehidupan yang lebih banyak di masa yang akan datang; 2) mengurangi tekanan inflasi; 3) sebagai usaha untuk menghemat pajak.¹

Investasi merupakan konsep yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan konsep investasi sebagai pengetahuan dan bernormakan Islam, yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat al Hasyr ayat 18 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ
اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prennada Media Group, 2008), hlm. 7-8.

Dalam melakukan investasi, ada dua faktor yang paling dipertimbangkan investor, yaitu pengembalian (*return*) dan risiko (*risk*).² Semakin besar kemungkinan *return* yang akan diterima maka semakin banyak pula investor yang menanamkan modalnya begitupun sebaliknya. Agar harapan memperoleh *return* yang maksimal, seorang investor perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return*.

Return saham akan meningkat seiring dengan naiknya harga saham dan *return* saham juga akan turun ketika harga saham turun. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ekonomi terperinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, valuta asing, politik dan sebagainya. Sementara faktor mikro ekonomi yaitu terperinci dalam beberapa variabel misalnya laba per saham, nilai buku per saham, *Debt Equity Ratio*, dan rasio keuangan lainnya.³

Untuk melihat seberapa besar *return* yang akan diterima, investor juga dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan analisis dengan memusatkan perhatiannya pada index saham, harga atau statistik pasar lainnya. Sedangkan dalam analisis fundamental dapat dilakukan dengan melihat data-data industri perusahaan, penjualan, kekayaan, pendapatan, produk dan penyerapan pasar, evaluasi manajemen perusahaan.⁴

Crabb (2003) menyatakan : “*Fundamental analysis is an examination of corporate accounting reports to asses the value of company, that investor can use to analysze a company’s stock prices*”. Pernyataan ini menggambarkan bahwa informasi akuntansi atau laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai faktor fundamental, untuk menilai harga saham perusahaan. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana

² Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 106.

³ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta:Erlangga, 2006), hlm.335

⁴ Kamarudin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 79-81.

informasi perusahaan publik tersebut mempengaruhi harga saham dipasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang menjadikan indikator, sehingga perusahaan dapat mengendalikannya, sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai.

Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisa rasio-rasio keuangan dan ukuran-ukuran lainnya seperti *cash flow* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Robert Ang, 1997). Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas; (2) rasio aktivitas; (3) rasio profitabilitas; (4) rasio solvabilitas (*leverage*); dan (5) rasio pasar.⁵

Menurut Ghazali (2005) pelaporan keuangan merupakan tujuan perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan dan bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi. Informasi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahun baik untuk pihak internal maupun eksternal.⁶ Semakin baik laporan keuangan suatu perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya.

Saham yang baik untuk dibeli adalah saham yang dimiliki oleh perusahaan yang untung. Namun untung saja tidak cukup, sebagai alasan untuk memborong sahamnya. Selain kemampuan dalam mencetak laba, perusahaan juga harus mampu bertahan hidup, membayar hutang, membagi deviden dan lain sebagainya.⁷ Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Salah satu rasio

⁵ Yeye Susilowati dan Tri Turyanto, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham", *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, (Vol. 3 No. 1 Mei 2011), hlm. 17-37.

⁶ Ida Rufaida dan Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, (Vol. 4 No. 4 2015), hlm. 1-20.

⁷ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 82.

profitabilitas yang utama yaitu *Return On Equity* (ROE).⁸ Selain ROE adapula rasio yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjang dengan melihat perbandingan antara total hutang dan total ekuitas. Kedua rasio ini digunakan bagi investor yang membutuhkan informasi jangka pendek.⁹

Debt to equity ratio (DER) mencerminkan sumber pendanaan perusahaan, baik dari dana pihak luar negeri maupun dari pemegang saham. Semakin tinggi DER maka semakin sumber dana dari pihak luar. *Return* yang diperoleh investor dipengaruhi oleh *financial risk*. Tingkat *financial risk* menyatakan variabilitas laba yang akan diterima pemegang saham. *Financial leverages* merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat *financial risk*. Semakin banyak penggunaan *financial leverages* maka semakin banyak pula penggunaan biaya tetap (jangka panjang) yang dibutuhkan perusahaan sehingga laba operasional semakin kecil karena digunakan untuk menutup biaya jangka panjang dan beban bunganya. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi DER akan menyebabkan meningkatnya nilai hutang yang akan menyebabkan penurunan laba bersih yang pada akhirnya akan mengurangi laba yang diterima oleh pemegang saham.¹⁰

Return on equity (ROE) mencerminkan tingkat pengembalian (*return*) dari ekuitas atau modal yang disetor pemegang saham untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROE maka semakin baik

⁸ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 240.

⁹ Dwi Budi Prasetyo Supadi dan M. Nuryanto Amin, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah", *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, (Vol. 12. No. 1, April 2012), hlm. 23-44, [www. Trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id](http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id) diakses pada 31 Oktober 2017 pukul 13.45.

¹⁰ Ken Aditya dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, (Vol. 11. No. 4. Desember 2013), <http://eprints.unsri.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00.

perusahaan tersebut menggunakan dana dari pemegang saham untuk memperoleh keuntungan.¹¹

Langkah awal perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya danareksa syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Kemudian Bursa Efek Jakarta bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada 3 Juli 2000. *Jakarta Islamic Index* merupakan index yang berisi saham-saham berbasis syariah. Jumlah seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) perusahaan yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas Syariah Nasional DIM (*Dana Reksa Investment Management*). Tujuan pembentukan *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah.¹²

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *cluster sampling* yang membagi populasi menjadi sub kelompok berdasarkan batasan atau kriteria tertentu. Batasan atau kriteria tersebut yaitu Masuk dalam daftar perusahaan yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII) secara berturut-turut selama periode Desember 2013-November 2016 tanpa penghapusan, semua data variabel bebas dan terikat tersedia, perusahaan yang tercatat mempunyai data harga saham selama periode Desember 2013-November 2016, perusahaan yang paling lama masuk dalam JII. Berdasarkan

¹¹ Ken Aditya dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, (Vol. 11. No. 4. Desember 2013), <http://eprints.unsri.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00.

¹² Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 63-64.

batasan atau kriteria tersebut maka peneliti mengambil sample sebanyak 3 (tiga) perusahaan yaitu INTP, KLBF dan TLKM.

Alasan peneliti memilih tahun series pada 2014-2016 yaitu karena dalam 3 (tiga) tahun tersebut terdapat adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Ketidaksesuaian tersebut yaitu adanya peningkatan *return* disaat naiknya *DER* dan turunnya *return* disaat naiknya *ROE*. Keadaan tersebut yang menyebabkan adanya penyimpangan dari teori, karena dalam teorinya ketika *DER* naik maka *return* akan turun kemudian *return* akan meningkat ketika *ROE* juga meningkat.

Tabel 1.1
Data DER, ROE dan Return Saham
Perusahaan yang listed di Jakarta Islamic Index
Periode 2014-2016

Perusahaan	Tahun	DER (%)	ROE (%)	Return (%)
INTP	2014	17	21,28	25
	2015	16	18,25	-11
	2016	15	14,81	-31
KLBF	2014	27	21,61	46
	2015	25	18,81	-28
	2016	22	18,86	15
TLKM	2014	64	24,9	33
	2015	78	24,96	10
	2016	70	27,64	28

Sumber: *www.idx* (data diolah)

Ketika *DER* naik maka *return* akan turun, dan ketika *DER* turun maka *return* akan naik. Sedangkan untuk *ROE*, ketika *ROE* turun maka *return* juga akan turun, kemudian ketika *ROE* naik maka *return* pun akan naik.¹³ Dari data tersebut diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) yang merupakan prabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan, pada tahun 2014 sampai 2015 rasio *DER* nya mengalami penurunan namun *return* juga menurun, hal ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya

¹³ Ken Aditya dan Isnurhadi, "Analisis Pengaruh....<http://eprints.unsri.ac.id> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00.

sedangkan rasio ROE nya mengalami penurunan dan *return* juga mengalami penurunan, hal ini menandakan adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Kemudian pada tahun 2015 sampai 2016 rasio DER nya kembali menurun namun *return* semakin menurun, hal ini berarti adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Sedangkan rasio ROE nya mengalami penurunan dan *return* pun turun, hal ini berarti sesuai dengan teori yang digunakan.

Perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) merupakan perusahaan internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan. Berdasarkan laporan keuangan tahunan KLBF, tahun 2014 sampai 2015 rasio DER mengalami penurunan serta *return* juga semakin menurun, hal ini tentu menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan kondisi riilnya. Dan rasio ROE mengalami penurunan yang dibarengi dengan turunnya *return*, hal ini berarti adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Pada tahun 2015 sampai 2016 DER mengalami penurunan dibarengi naiknya *return*, hal ini menandakan adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya, sedangkan ROE mengalami penurunan namun *return* mengalami peningkatan, hal ini menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya.

Perusahaan Telekomunikasi Indonesia (TLKM) merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan komunikasi di Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan TLKM, pada tahun 2014 sampai tahun 2015 rasio DER nya naik yang dibarengi dengan turunnya *return*, hal ini berarti antara teori dan kondisi riilnya sama sedangkan rasio ROE naik namun *return* justru turun, hal ini tentu menandakan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi riilnya. Kemudian tahun 2015 sampai 2016 rasio DER mengalami penurunan dibarengi dengan naiknya *return*, hal ini berarti sesuai dengan teori yang ada, sedangkan rasio ROE kembali naik dengan *return* yang semakin meningkat, hal ini berarti adanya kesesuaian antara teori dan kondisi riilnya.

Dari peristiwa tersebut diatas, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH DER DAN ROE TERHADAP RETURN PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2014-2016”** sebagai bahan penelitian, untuk mengetahui bagaimana pengaruh DER dan ROE terhadap *return* saham.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini:

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Data yang digunakan yaitu rata-rata DER pada JII selama periode Desember 2013-November 2016.

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kondisi suatu perusahaan.¹⁴ Data yang digunakan adalah rata-rata ROE pada JII selama periode Desember 2013-November 2016.

3. Return Saham

Menurut Sundjaja *return* adalah total laba atau rugi yang diperoleh investor dalam periode tertentu yang dihitung dari selisih antara pendapatan atau investasi pada periode tertentu dengan pendapatan investasi awal. Sedangkan Gitman mendefinisikan *return* sebagai total laba atau rugi yang diperoleh dari suatu investasi selama periode tertentu yang dihitung dengan

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 156-157.

cara membagi distribusi aset secara tunai selama satu periode ditambah dengan perubahan nilainya dengan nilai investasi di awal periode.¹⁵

Return dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun berupa ekspektasi yang belum terjadi, tetapi yang diharapkan akan terjadi pada masa yang akan datang.¹⁶ Penelitian ini menggunakan *return* realisasi yang dihitung berdasarkan data historis yang berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko pada masa akan datang. Cara menghitung *return* realisasi yaitu:

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga aktiva atau sekuritas pada periode t

P_{t-1} = Harga aktiva atau sekuritas pada periode t-1¹⁷

4. Jakarta Islamic Index

Jakarta Islamic Index merupakan hasil bentukan atas kerjasamanya PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Danareksa Investment Management . JII mulai beroperasi pada 3 Juli 2000. Tujuan dibentuknya JII yaitu untuk meningkatkan kepercayaan investor agar melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberi manfaat keuntungan bagi pemodal yang berinvestasi di bursa efek.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas, maka pertanyaan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

¹⁵ Ita Trisnawati, "Pengaruh Economic Value Added, Arus kas Operasi, Residual Income, Earning, Operating Leverage da Market Value Added Terhadap *Return* Saham", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 11. No. 1. April 2009), hlm. 65-78, www.tsm.ac.id>JBA, diakses 3 November 2017 pukul 14.25.

¹⁶ Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 263.

¹⁷ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 104.

¹⁸.Burhanuddin, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), hlm. 128-129.

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap return saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII)?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016.
3. Mengetahui pengaruh secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu yang berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham khususnya rasio keuangan di *Jakarta Islamic Index*.
 - b. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Debt to Equity* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan laporan keuangan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya pada saham yang mampu menghasilkan *return* optimal.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang Ekonomi khususnya dalam berinvestasi di pasar modal syariah, serta dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pelatihan intelektual untuk meningkatkan kompetensi keilmuan tentang pasar modal khususnya return saham dan rasio keuangan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap peneliti ini, penulis menguraikan sistematika menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berupa gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat memahami dengan mudah arah penelitian ini. Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan. Bab ini membahas tentang apa yang dimaksud pasar modal syariah,

investasi di pasar modal, jenis-jenis index harga saham, *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), paradigma penelitian serta rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian serta metode analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan serta hasil-hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penulis. Kemudian akan dicantumkan juga berupa daftar pustaka yang menjadi referensi penulis serta lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.



IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 1,174 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,44691, dengan nilai signifikansi $0,279 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak,.
2. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,621 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,44691, dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai F_{hitung} sebesar 6,565 lebih besar dari F_{tabel} 5,14 dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti DER dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

B. Saran-Saran

1. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya dalam bentuk saham, alangkah baiknya memperhatikan kondisi *Return On Equity* serta laba bersih, karena kondisi ROE yang meningkat tidak selalu berdampak baik bagi investor. Peningkatan ROE tidak selalu berarti peningkatan laba bersih, karena bisa jadi ketika ROE meningkat justru laba bersih menurun. Kondisi ini dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, sebaiknya menambahkan variabel lain yang tidak digunakan oleh penulis, misalnya seperti *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), inflasi, suku bunga dan lainnya.
3. Sebaiknya investor mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam melakukan investasi selain variabel-variabel yang digunakan peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad, Kamaruddin. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Burhanuddin. *Pasar Modal Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Darmawi, Herman. *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansial*. Jakarta: PT Bumi Aksar, 2006.
- Farhan Quadratullah, Mohammad. *Statistika Terapan: Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2014
- Ghazali, Imam. *Ekonomotrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Hermuningsih, Sri. *Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kenca Prenada Media Group, 2008.
- Huda, Nurul & Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta; UP STIM YKPN, 2015.
- Isna, Alizar dan Warto. *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto: STAIN Press. 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Kasmir & Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2007.

- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007).
- Kodrat, David Sukardi & Kurnawan Indonanjaya. *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Lubis, Suhrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008
- Muhamad. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munir, Misbahul & A. Djalaluddin. *Ekonomi Qur'ani*. Malang: UIN-Maliki Press, 2014.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- O. Gill, James. *Cepat dan Mudah. Analisis Keuangan*. Victory Jaya Abadi, 2008.
- Pabundu, Moh. Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Priyatno, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pandadaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Riduwan dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rohmad & Supriyanto. *Pengantar Statistik*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Sholihin, Ismail. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Erlangga, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Tandelin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Tungga, Ananta Wikrama dkk. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: graha Ilmu, 2014

Wiratna, V. Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

JURNAL

Aditya, Ken dan Isnurhadi. "Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 2013. Vol. 11, No. 4. Dapat diunduh dari Eprints.unsri.ac.id.

Budi, Dwi Prasetyo Supadi dan M. Nuryanto Amin. "Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah". *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. 2012. Vol. 12, No. 1. Dapat diunduh dari trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id.

Nurfadillah, Mursidah. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 2011. Vol. 12, No. 1. Dapat diunduh dari journal.stiei-kayutangi-bmj.ac.id.

Rufaida, Ida dan Suwardi Bambang Hermanto. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*". 2015. Vol.4, No. 4. Dapat diunduh dari www.ejournal.stiesia.ac.id.

Suharli, Michell. "Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industr Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2005. Vol.7 No. 2, Hlm. 99-116. Dapat diunduh dari ced.petra.ac.id.

Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 2011. Vol. 3, No. Hlm. 17-37. Dapat diunduh dari unisbank.ac.id.

Trisnawati, Ita. “Pengaruh Economic Value Added, Arus kas Operasi, Residual Income, Earning, Operating Leverage da Market Value Added Terhadap Return Saham”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 2009. Vol. 11, No. 1. Dapat diunduh dari *jurnaltsm.id*.

INTERNET

www.idx.co.id

<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-INTP>.

<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-KLBF>.

<http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-TLKM>.

